

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Bahasa adalah suatu bentuk lambang bunyi yang memiliki sifat mana suka atau arbitrer, yang digunakan oleh setiap anggota masyarakat untuk menjalin berbagai jenis interaksi antar satu masyarakat dengan masyarakat yang lainnya baik interaksi dalam bentuk kerja sama maupun hanya untuk saling mengenal satu sama lain dalam bentuk komunikasi atau percakapan yang baik, sopan santun serta tingkah laku yang baik. Definisi lain, bahasa merupakan satu bentuk nyata, tidak dapat dipisahkan dalam hidup setiap manusia. Definisi tentang bahasa memiliki banyak versi tergantung bagaimana bahasa tersebut difungsikan. Salah satu dari sekian banyak definisi tentang bahasa yang dapat kita jabarkan adalah bahasa adalah alat yang digunakan untuk berinteraksi antar suatu masyarakat.

Dengan bahasa, seseorang dapat mengenal segala adat istiadat, tata krama, dan tingkah laku dalam lingkungan suatu anggota masyarakat dengan menyesuaikan diri dengan lingkungan yang ditempatinya . Begitu pula dengan seseorang yang baru memasuki sebuah wilayah atau daerah yang bukan tempat asalnya, tentu bahasa yang dimiliki berbeda dengan bahasa masyarakat di wilayah tersebut. Untuk itu ia harus cermat memilih bahasa yang digunakan untuk digunakan untuk bersosialisasi dengan masyarakat setempat, ia harus menyesuaikan dirinya dan memahami bahasa masyarakat tersebut apabila ingin hidup tentram dan harmonis dengan lingkungan masyarakatnya. Apabila

seseorang dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan yang ditempatinya, ia akan mudah berbaur di lingkungan tersebut.

Melalui bahasa kita dapat mengembangkan bentuk nilai-nilai sosial dan keperibadian kepada jenjang yang lebih tinggi dari yang biasa dipakai oleh masyarakat umum (Keraf, 2004: 9). Dengan demikian, kemahiran dalam berbahasa akan mendatangkan keuntungan bagi masyarakat apabila bahasa tersebut digunakan dengan baik dan sesuai konteks.

Selain digunakan dalam kehidupan bermasyarakat. Bahasa juga dapat dijumpai di lingkungan sekolah, yakni bahasa digunakan sebagai alat interaksi antara guru dengan peserta didik. Guru adalah seorang yang menjadi tauladan di masyarakat, terutama di sekolah. Hubungan antara guru dan peserta didik berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran. Relasi guru dan peserta didik tercermin dari penggunaan bahasa dalam interaksi pembelajaran. Setiap guru memiliki gaya bahasa yang berbeda-beda, demikian halnya dengan peserta didik. Gaya bahasa yang digunakan para peserta didik tercermin dari bagaimana guru menggunakan bahasa dalam berinteraksi dengan mereka di lingkungan sekolah. Untuk itu, diharapkan setiap guru dapat mengolah dan memanfaatkan segala kemampuan yang dimiliki. Salah satunya adalah kemampuan guru dalam memaksimalkan kemahiran dalam mengolah dan mendayagunakan bahasa. Dalam interaksi belajar mengajar guru bertanggung jawab atas setiap ucapan yang disampaikan serta sebagai pemegang kontrol atas siswa melalui penyampaian gaya bahasa.

Mengingat peserta didik yang sudah menduduki bangku Sekolah Menengah Pertama (SMP) telah memasuki masa remaja. Maka mereka telah memiliki landasan-landasan tertentu dalam berbahasa, dikalangan mereka sudah ada *tren* tersendiri dalam berbahasa, yang dinamakan dengan bahasa remaja. Bahasa remaja merupakan bahasa yang perkembangannya terbentuk dari lingkungan. Lingkungan remaja mencakupi lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, lebih khususnya didapatkan dari proses bergaul antar teman sebaya, baik teman disekitar lingkungan maupun yang terbentuk dari lingkungan sekolah. Pola bahasanya ialah bahasa yang diperoleh dari lingkungan keluarga yang sering dikenal dengan bahasa ibu.

Bersamaan dengan proses kehidupan dalam bermasyarakat, anak remaja mengutip tata cara dan perilaku berbahasanya dari proses belajar di sekolah. Bagaimana yang telah diketahui, secara umum setiap lembaga pendidikan sudah mengatur dan membentuk kaidah-kaidah yang berpengaruh terhadap proses pendidikan. Lembaga pendidikan secara berencana mengatur dan merekayasa perkembangan struktur budaya, termasuk sistem dalam berbahasa yang digunakan di lingkungan sekolah. Meninjau dari penjelasan tersebut, dengan demikian setiap tuturan yang di yang di manfaatkan para guru untuk pemberian tanggapan serta pengaturan yang diberlakukan terhadap setiap siswa terutama dalam penerapan mata pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Pertama (SMP). Dalam hal ini, diharapkan guru memiliki kemahiran dalam mengaplikasikan gaya bahasa dalam berkomunikasi atau berinteraksi dengan peserta didik, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII di SMP

Muhammadiyah 2 Inovasi Malang. SMP Muhammadiyah 2 Inovasi Malang merupakan sekolah berbasis dakwah, untuk itu bahasa yang dipergunakan dalam proses pembelajaran harus memenuhi kriteria berbahasa yang baik, dengan mempergunakan gaya bahasa yang sopan dan menarik.

Penelitian yang sama terkait gaya bahasa pernah dilakukan oleh Eva Endahyana mahasiswa angkatan 2009 jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Malang melalui skripsi yang disusun pada tahun 2014 dengan judul “Analisis Gaya Bahasa Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 2 Malang”. Penelitian ini memiliki kesamaan dalam hal penggunaan gaya bahasa. Hasil yang diperoleh dari penelitian terdahulu adalah kecenderungan guru berbicara dengan menggunakan makna denotatif disetiap kegiatan pembelajaran

Penelitian terdahulu dan penelitian ini memiliki perbedaan dari berbagai aspek seperti pada penelitian terdahulu, peneliti menunjukkan adanya beberapa aspek dari gaya bahasa itu sendiri, seperti ditemukannya sendi gaya bahasa, Jenis gaya bahasa yakni gaya bahasa berdasarkan struktur kalimat, serta berdasarkan langsung tidaknya makna, dan dalam penelitian terdahulu peneliti juga menunjukkan adanya makna gaya bahasa. Sedangkan penelitian ini, berdasarkan apa yang diperoleh dari hasil penelitian menunjukkan adanya penggunaan gaya bahasa guru berdasarkan langsung tidaknya makna. Serta menunjukkan adanya penggunaan jenis gaya bahasa berdasarkan pilihan kata serta gaya bahasa berdasarkan nada dalam interaksi belajar mengajar.

Penulis menentukan judul berdasarkan analisis yang diperoleh, yakni “Analisis Jenis Gaya Bahasa Guru dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII di SMP Muhammadiyah 2 Inovasi Malang”. Penelitian ini dianggap menarik karena ada banyak faktor yang mendukung. Beberapa diantaranya adalah kecenderungan dari cara berkomunikasi yang digunakan oleh guru di setiap lingkungan sekolah berbeda-beda yang disebabkan karena faktor lingkungan. Sehingga berdampak bagi peserta didik yang mengkonsumsi setiap bahasa yang disampaikan oleh guru. Oleh sebab itu, penggunaan gaya bahasa yang tepat dan menarik namun sesuai konteks, harus dapat dimiliki oleh setiap guru untuk membentuk karakter dan keperibadian siswa yang baik.

## **1.2 Fokus Masalah**

Penggunaan gaya bahasa terkait keterampilan guru dalam menggunakan bahasa yang tepat pada saat berinteraksi dengan siswa bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan interaksi dengan guru dalam proses pembelajaran untuk mempertahankan prestasi yang dimiliki siswa. penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan tentang ilmu bahasa.

Peneliti perlu membatasi permasalahan dalam penelitian ini dalam bentuk fokus masalah. Fokus masalah tersebut berupa penggunaan gaya bahasa seperti jenis gaya bahasa berdasarkan langsung tidaknya makna yang mencakupi: gaya bahasa pertentangan, perbandingan, pertautan, dan perulangan. Serta dapat menunjukan jenis gaya bahasa berdasarkan pilihan kata dan gaya bahasa berdasarkan nada yang digunakan guru dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia di SMP Muhammadiyah 2 Inovasi Malang.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Beradasar pada uraian latar belakang, ada dua rumusan masalah yang akan digunakan sebagai acuan dalam melakukan penelitian. Adapun rumusan yang akan peneliti gunakan sebagai acuan adalah sebagai berikut;

- a. Bagaimana jenis gaya bahasa guru yang digunakan dalam proses pembelajaran ditinjau dari segi penggunaan gaya bahasa berdasarkan langsung tidaknya makna dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia kelas VIII di SMP Muhammadiyah 2 Inovasi Malang.
- b. Bagaimana jenis gaya bahasa guru yang digunakan dalam proses pembelajaran ditinjau dari segi penggunaan gaya bahasa berdasarkan pilihan kata dan gaya bahasa berdasarkan nada dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia kelas VIII di SMP Muhammadiyah 2 Inovasi Malang.

### **1.4 Tujuan penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah sesuai dengan perumusan masalah yang sudah ditetapkan oleh peneliti sendiri. Ada dua tujuan yang ingin dicapai, antara lain;

- a. Mendeskripsikan jenis gaya bahasa guru yang digunakan dalam proses pembelajaran ditinjau dari segi penggunaan gaya bahasa berdasarkan langsung tidaknya makna dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia kelas VIII di SMP Muhammadiyah 2 Inovasi Malang.
- b. Mendeskripsikan jenis gaya bahasa guru yang digunakan dalam proses pembelajaran ditinjau dari segi penggunaan gaya bahasa berdasarkan pilihan

kata dan gaya bahasa berdasarkan nada dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia kelas VIII di SMP Muhammadiyah 2 Inovasi Malang.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penulis menyampaikan beberapa manfaat terkait penelitian yang telah dilakukan yang diperoleh dari hasil penelitian dan pembahasan. Manfaat tersebut terdiri atas dua macam, sebagai berikut;

#### **a. Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis yang ingin disampaikan penulis melalui penelitian ini, bahwa gaya bahasa terdiri dari berbagai macam jenis, untuk itu melalui penelitian ini agar pihak terkait (guru) dapat memanfaatkan bahasa untuk dikembangkan menjadi bahasa yang unik dan menarik. Manfaat teoritis selanjutnya diharapkan bermanfaat bagi setiap pembaca maupun penulis sendiri dengan memberi informasi terkait isi penelitian yang lengkap tentang jenis gaya bahasa.

#### **b. Manfaat Praktis**

Manfaat secara praktis yang ingin diberikan penulis melalui penelitian ini adalah, diharapkan bermanfaat sebagai rujukan atau tinjauan daftar pustaka. Manfaat praktis selanjutnya untuk memberikan pengaruh yang luas kepada pembaca serta penulis sendiri bahwa bahasa dapat digunakan dengan berbagai macam jenis serta dapat diteliti dari berbagai macam yang berhubungan dengan jenis gaya bahasa.

## 1.6 Definisi Istilah

Sehubungan dengan penelitian terdapat istilah kunci sebagai batasan istilah yang dipakai dalam penelitian. Istilah kunci yang dimaksud sebagai berikut:

- a. Gaya bahasa adalah wujud pemakaian bahasa yang beragam oleh seseorang dengan cara yang khas melalui pikiran dan perasaan dalam bertutur atau menulis.
- b. Jenis gaya bahasa adalah pembagian gaya bahasa yang terdiri dari beberapa kelompok gaya bahasa yang masing-masing di antaranya memiliki sifat dan ciri secara khusus.

